

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik-teknik spesifik dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019: 2) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Dengan strategi dan teknik penelitian yang digunakan untuk memahami subjek dalam mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal. Penelitian deskriptif ini dilakukan dengan langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, memuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi.

Menurut Sugiyono (2018: 9) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Adapun pengertian dari metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2018: 147).

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa yang terjadi dilapangan pada saat sekarang atau masalah aktual.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus (*case study*). Menurut Creswell, dalam Sugiyono (2016: 15) studi kasus adalah suatu jenis penelitian kualitatif, dimana penulis melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas terhadap individu yang terkait oleh waktu dan aktivitas. Studi kasus bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu kejadian yang berlangsung saat ini, serta intraksi lingkungan sosial tertentu yang bersifat apa adanya.

## **B. Tempat dan waktu penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara. SMP Negeri 03 Sukadana terletak di Jl. Provinsi Sukadana – Tl. Melano, Desa Harapan Mulia, Kecamatan Sukadana.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di SMP Negeri 03 Sukadana Kabupaten Kayong Utara pada tanggal 17 Januari 2022.

## **C. Latar Penelitian**

Tempat penelitian yang peneliti gunakan berkenaan dengan judul yang terkait adalah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 03 Sukadana. Beralamat di Jl. Provinsi Sukadana – Tl. Melano, Desa Harapan Mulia, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat 78852. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 17 Januari 2022. Dimana subjek yang menjadi penelitian ialah guru-guru berjumlah 14 orang guru di SMP Negeri 03 Sukadana.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Bogdan dan Bigen (Topan, 2018: 34) yang dimaksud dengan data adalah bahan-bahan kasar atau mentah yang dikumpulkan para periset dari lapangan yang ditelitinya, bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis. Data dalam penelitian ini berupa teks deskripsi tentang peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran oleh guru di SMP Negeri 3 Sukadana yang diperoleh penulis dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan sumbernya.

### **2. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Sumber Data Primer**

Menurut Sugiyono (2018: 456) data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data primer yang diperoleh penulis adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun yang menjadi sumber primer penelitian ini adalah guru mata pelajaran.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Penelitian**

No	Nama	Jabatan	MAPEL yang diajarkan	Tugas lain
1.	Lalu Khaerul Karim, S.Pd	PNS	PENJAS	WAKA Kesiswaan
2.	Sri Hastuti, S.Pd	PNS	B.ING	Bendahara BOS
3.	Isnati Nurjanah, S.Pd	PNS	B.IND	Wali Kelas VIII A
4.	Roslianti, S.Pd	PNS	PPKN	Wali Kelas VII B
5.	Fitri Yulianti, S.Si	PNS	IPS	Wali Kelas IX B
6.	Sunarsih, S.Pd	PNS	IPS	KOR. UKS
7.	Tri Listyorini, S.Pd	PNS	B.ING	Wali Kelas VII B
8.	Elly Susanti, S.Pd	PNS	MTK	Wali Kelas VIII C
9.	Syarifah Humairah, S.T	PNS	IPA	Wali Kelas IX C
10.	Helmamina, S.Pd	PNS	MTK	Wali Kelas VIII B
11.	Naemah, S.Pd.I	PNS	PAI	Wali Kelas IX A
12.	Nia Pratiwi, S.Pd	HONDA	IPS	Wali Kelas VII A
13.	Hery Fahrizal, S.Pd	HONDA	MTK	HUMAS
14.	Junaidah, S.Pd	NON PNS	BK	

Sumber: SMP Negeri 3 Sukadana

b. Sumber Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018: 456) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penulis menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara kepala sekolah.

## E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Menurut Tersiana (2018: 12) teknik observasi langsung adalah proses pengamatan menyeluruh dan mencermati perilaku pada suatu kondisi tertentu. Pada dasarnya, observasi bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas, individu, serta makna kejadian berdasarkan perspektif individu. Observasi dilakukan kepada guru yang bagaimana cara penyampaian materi dari guru kepada siswa yang berkaitan dengan analisis peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran pada SMP Negeri 3 Sukadana

b. Teknik Komunikasi Langsung

Menurut Tersiana (2018: 12) Teknik komunikasi langsung merupakan suatu cara pengumpulan data penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung dengan subjek yang berkontribusi langsung dengan objek yang diteliti. Wawancara dilakukan peneliti secara terbuka dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disusun. Wawancara ini dilakukan kepada guru dan kepala sekolah yang berkaitan dengan analisis peran teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran pada SMP Negeri 3 Sukadana.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017: 219) teknik dokumentasi adalah cara yang dapat dilakukan penulis untuk memperoleh data langsung dari tempat peneliti, sehingga penulis memperoleh data yang relevan. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian ini. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh foto-foto yang ada.

## **2. Alat Pengumpulan Data**

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 203) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Observasi dilakukan dengan melihat langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenarnya. Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017: 194) Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Proses wawancara ini diawali dengan perkenalan dan selanjutnya dengan tanya jawab mengenai hal yang peneliti teliti. Jenis wawancara yang digunakan

penulis adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan panduan pertanyaan yang berfungsi sebagai pengendali agar proses wawancara tidak kehilangan arah.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 204) dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Jadi peneliti menulis dan mengumpulkan tentang sejumlah dokumentasi.

## F. Uji Keabsahan Instrumen

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2017:185) meliputi, uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferability*), uji dependabilitas (*dependability*) dan terakhir uji konfirmabilitas (*confirmability*).

Dalam penelitian ini digunakan uji kredibilitas (*credibility*). Kredibilitas merupakan penerapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian. Karena dari perspektif ini tujuan penelitian untuk mendeskripsikan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang.

Uji kredibilitas (*credibility*) data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2016: 327) Triangulasi data diartikan sebagai pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Adapun triangulasi yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti

akan menggabungkan dan membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber.

### 2. Triangulasi Teknik

Pengecekan data yang dilakukan kepada data yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara dicek dengan observasi dan dokumentasi.

### 3. Triangulasi Waktu

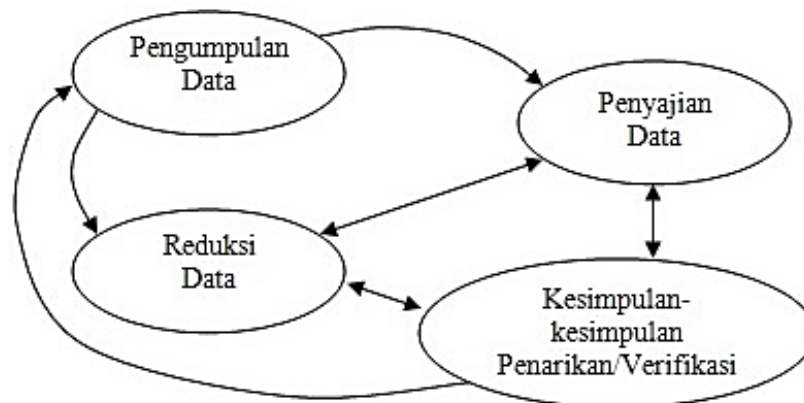
Pengecekan data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber. Sugiyono (2016: 373) mengungkapkan bahwa triangulasi sumber adalah mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Kemudian peneliti juga membandingkan hasil wawancara yang didapat dengan analisis dokumentasi menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah suatu cara untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2016: 373).

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang dikumpulkan sehingga data tersebut dapat ditemukan kesimpulan dan dijadikan sebagai bahan informasi yang dapat dipahami diri sendiri maupun orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 246) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh, aktivitas tersebut berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu model Miles &

Hurberman dalam Sugiyono (2018: 246) dengan tahapan pengumpulan data yaitu :



Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

### 2. Penyajian Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2018: 249) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, dan tersusun sehingga akan semakin mudah dipahami. Penyajian data dalam hal ini adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan sub fokus penelitian untuk disusun secara baik dan dipahami tentang sesuatu apa yang terjadi, dan kemudian bisa merencanakan kegiatan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman (Nurhyati, 2018: 252-253) penarikan kesimpulan adalah upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten



